

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi antara manusia, melalui bahasa kita dapat menyampaikan ide-ide, maksud, pesan kepada orang lain. Aspek kebahasaan mencakup empat keterampilan yaitu, mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis.

Empat keterampilan di atas diharapkan dapat dikuasai oleh siswa dan mampu menerapkan keterampilan tersebut dalam masyarakat. Artinya siswa mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam kegiatan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Menulis merupakan langkah lanjutan membaca (Holid, 2010:2). Ketika membaca seseorang tidak hanya menyerap makna suatu kata, kalimat, wacana, melainkan juga melakukan interpretasi (penafsiran). Sehingga akan membuahkan proses seseorang dalam kegiatan menulis sebagai tahap lanjutan. Menulis perlu memiliki batasan, bergantung tujuan yang ingin disampaikan atau dicapai. Meskipun tampaknya tetap sukar memberi batasan pada setiap tulisan, akan lebih lagi jika sebuah tulisan memiliki fokus perhatian, tema atau topik tertentu.

Apabila di kaitkan dengan aspek kebahasaan, di harapkan siswa mampu memahami nilai-nilai melalui keterampilan menyimak atau mendengarkan. Namun berdasarkan pengalaman penulis semasa PPL dan pada saat melakukan observasi menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa dan Sastra khususnya mengenai sastra kurang diminati oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran Bahasa

dan Sastra Indonesia belum terpenuhi. Hal ini terbukti saat dilihat dari nilai siswa yang tidak mampu melampaui KKM, padahal KKM bahasa Indonesia itu hanya 75. Semua itu terjadi mungkin karena kurangnya pengetahuan guru dalam mempergunakan media, sebab guru masih hanya menggunakan metode lama dalam mengajar, pembelajaran sastra juga kurang diminati siswa terutama dalam menulis naskah drama, padahal kurikulum KTSP menuntut siswa mampu menulis naskah drama, sedangkan kemampuan menulis naskah drama siswa sangat rendah. Metode mempunyai andil yang besar dalam proses belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan.

Guru Bahasa dan Sastra Indonesia masih mengajar dengan menyuruh siswa menghafal materi-materi pembelajaran, demikian juga dengan pengajaran menulis naskah drama. Seharusnya siswa tidak hanya mampu membaca naskah drama melainkan harus mampu juga menulis naskah drama secara kreatif karena hal ini juga merupakan suatu tuntutan yang harus dipenuhi dalam kurikulum SMA bidang studi Bahasa dan sastra Indonesia di kelas XI.

Guru yang menggunakan media Audio Visual dalam menulis naskah drama kemungkinan besar dapat membina siswa untuk mampu menciptakan naskah drama yang baik. Media Audio Visual dalam pembelajaran menulis naskah drama diarahkan pada pengembangan kecakapan hidup.

Menulis naskah drama merupakan salah satu bentuk keterampilan. Tidak semua siswa mampu menulis drama sebagaimana yang diharapkan. Mengapa demikian? Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi kita dimana letak kesalahan

tersebut. Apakah ketidak mampuan itu disebabkan siswa kurang tertarik pada drama? Atau bosan dengan metode tradisional atau ceramah? Bagaimana dengan penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran menulis naskah drama?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka perlu diadakan penelitian. Jika penelitian menghasilkan dampak positif maka hasil dari penelitian tersebut perlu diterapkan dalam pembelajaran menulis naskah drama agar tercapainya tujuan kurikulum.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas XI SMA SWASTA KATOLIK TRISAKTI MEDAN Tahun Pembelajaran 2016/2017.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini terdapat empat hal.

1. Pengajaran sastra kurang diminati oleh siswa terutama dalam pembelajaran menulis naskah drama.
2. Kurikulum KTSP menuntut siswa mampu menulis naskah drama.
3. Kemampuan menulis naskah drama siswa sangat rendah
4. Guru menyampaikan pengajaran menulis naskah drama hanya dengan metode ceramah menyebabkan siswa merasa bosan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpang siuran dalam penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah agar cakupan tidak terlalu luas. Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian dibatasi pada pengaruh penggunaan media Audio Visual terhadap kemampuan menulis naskah dram oleh siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Trisakti Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi 3 hal.

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Trisakti Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 menulis naskah drama dengan menggunakan media Audio Visual?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Trisakti Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 menulis naskah drama dengan menggunakan media cetak?
3. Apakah penggunaan media Audio Visual atau media cetak yang lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Trisakti Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan apakah penggunaan media Audio Visual bernilai positif terhadap kemampuan menulis naskah drama.

Namun secara rinci tujuan penelitian adalah.

1. Untuk melihat kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Trisakti Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 menulis naskah drama siswa dengan menggunakan media Audio Visual.
2. Untuk melihat kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Trisakti Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 menulis naskah drama dengan menggunakan media cetak.
3. Untuk melihat pengaruh penggunaan media Audio Visual atau media cetak terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Trisakti Medan Tahun pembelajaran 2016/2017.

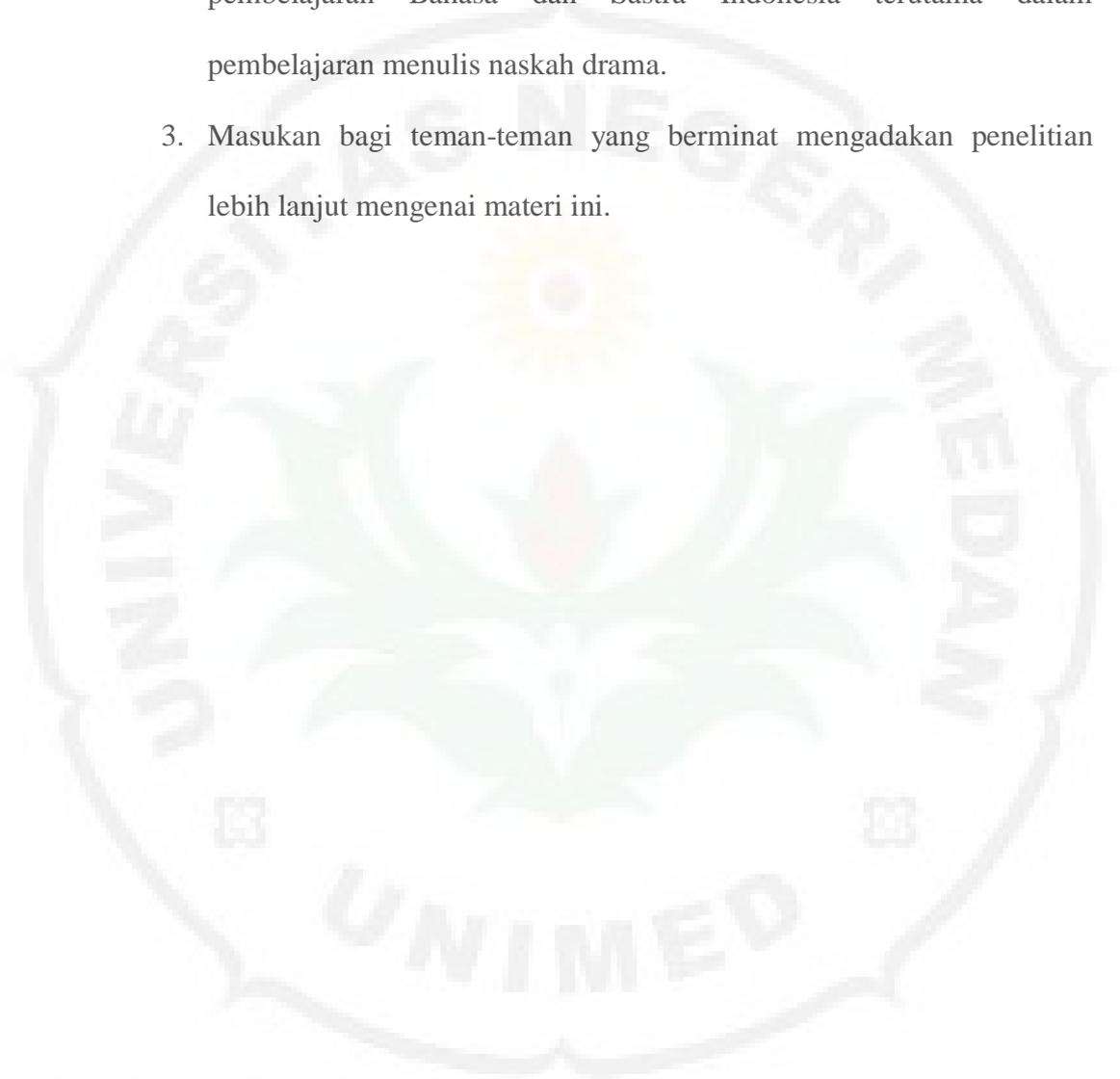
F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengajaran bidang studi Bahasa dan sastra Indonesia khususnya keterampilan menulis serta memberikan terobosan baru dalam sistem pengajaran. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bahan informasi bagi sekolah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis naskah drama.
2. Hasil penelitian diharapkan penulis dapat menjadi dorongan agar para siswa dan guru bekerja sama dalam membangun keseriusan dalam

pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terutama dalam pembelajaran menulis naskah drama.

3. Masukan bagi teman-teman yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai materi ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY